

## Pembekalan Penggunaan *Software* dan Pemahaman Teknologi Untuk Perangkat Desa Di Desa Pasirukem

Yana Cahyana<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Buana Perjuangan Karawang  
Jalan Ronggo Waluyo Sirnabaya Telukjambe Timur Karawang 41361 Jawa Barat

\*E-mail : yana.cahyana@ubpkarawang.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.11211>

Naskah diterima 20 Juli 2021, Revisi 27 Juli 2021, Terbit 29 Oktober 2021

### Abstrak

*Dalam rangka peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) di desa, pelatihan pemanfaatan software dianggap penting karena program-program pemerintah terkadang hanya mencakup tingkat kabupaten atau kecamatan. Kegiatan pengabdian ini berjudul Pembekalan Penggunaan Software dan Pemahaman Teknologi untuk perangkat desa di Desa Pasirukeum, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menambah pengetahuan aparatur desa Pasirukem dalam meningkatkan kemampuan terhadap penggunaan teknologi. Tujuan lainnya adalah memberikan pemahaman terhadap teknologi yang dianggap perlu untuk diketahui oleh aparatur desa terutama di masa pandemik Covid-19, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas kinerjanya. Metode yang digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah ceramah dan praktik dengan memberikan latihan-latihan dasar software yang bisa dimanfaatkan oleh aparatur desa. Hasil dari pelatihan ini adalah memberikan solusi pada permasalahan yang ada dengan membantu perangkat desa dalam memperkenalkan dan memberikan pengetahuan terhadap penggunaan software seperti Zoom Meeting Cloud, Google Meet, Microsoft Word, dan Microsoft Excel.*

Kata Kunci : *software, teknologi, perangkat desa*

### Abstract

*In order to improve the quality of Human Resources (HR) who worked in the village, training in the use of software is considered important because government programs sometimes only extend to the district or sub-district level. This service activity was entitled Provision of Software Use and Technology Understanding for village officials in Pasirukeum Village, Karawang Regency, West Java Province. The purpose of this training is to be able to provide increased capacity in the use of technology for village officials. Another goal is to provide an understanding of technology that village officials deem necessary to know, especially during the Covid-19 pandemic, so that it is hoped that it can help village officials in efforts to improve the quality of their performance. The method used during the training is the lecture-discussion method by providing basic software exercises that can be used by village officials. This training has succeeded in providing solutions to existing problems by introducing and providing information related to the use of software such as Zoom Meeting Cloud, Google Meet, Microsoft Word, and Microsoft Excel.*

Key Words : *software, technology, village apparatus*

### PENDAHULUAN

Infrastruktur yang belum merata dan minimnya pengetahuan terhadap penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan faktor utama yang mempengaruhi kinerja aparatur desa, sehingga antara daerah perkotaan dan pedesaan terjadi kesenjangan pengetahuan terhadap penggunaan teknologi. Aparatur desa belum memanfaatkan dan menggunakan TIK sebagai prioritas utama dikarenakan berbagai permasalahan yang harus

dihadapi terkait pembangunan dan keterbatasan infrastruktur. Kesenjangan digital antara masyarakat perkotaan dan pedesaan dapat juga diakibatkan oleh faktor lingkungan yakni jauhnya lokasi desa tersebut dari perkotaan sehingga akses yang digunakan untuk mencapai desa tersebut sangatlah sulit.

Adapun kebijakan dan program-program pemerintah pusat mengenai pemanfaatan TIK terkadang hanya sampai pada tingkat kabupaten atau kecamatan. Hal ini menyebabkan desa hanya

ditempatkan sebagai objek, bukan sebagai subjek program-program pemerintah (Praditya, 2014). Oleh karena itu, inisiatif program-program pemanfaatan TIK dapat dilakukan dari bawah dengan cara memunculkan gerakan dari desa sehingga dapat menyelenggarakan pelayanan secara baik dan mandiri dengan bantuan teknologi. Dengan demikian, pelaksanaan pembangunan dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan desa tersebut.

Pada masa pandemi Covid-19 ini, sarana pelayanan pemerintah dibatasi sehingga adanya perubahan yang mengharuskan segala pelayanan dilaksanakan secara digital. Dalam hal ini, penggunaan perangkat digital seperti komputer sangat dibutuhkan. Rosyidah (2019) menyatakan bahwa komputer merupakan perangkat yang sangat membantu dalam kehidupan karena terdapat banyak program di dalamnya yang membantu manusia untuk dapat mengerjakan pekerjaan agar lebih efektif dan efisien. Di tingkat desa pun pemahaman mengenai penggunaan perangkat teknologi ini sangat dibutuhkan. Selain itu, *software* yang terinstal pun harus disesuaikan dengan kebutuhan perangkat desa. Dengan demikian, Penggunaan komputer sebagai alat untuk memudahkan pekerjaan adalah teknologi minimal yang harus dikuasai oleh perangkat desa (Lestariningsih, 2019). Akan tetapi, fakta di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan perangkat digital oleh perangkat desa masih sangat kurang. Selain faktor kurangnya infrastruktur dan jauhnya jarak dari desa ke perkotaan, salah satu faktor lain yang menyebabkan masalah ini adalah kurangnya kemampuan perangkat desa dalam penggunaan perangkat digital. Andari (2016) menyebutkan bahwa keterbatasan kemampuan tersebut sangat dimungkinkan karena keterbatasan pelatihan yang dapat diikuti oleh perangkat desa. Padahal salah satu tolak ukur untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa adalah kinerja perangkat desa yang baik dengan memaksimalkan potensi dan teknologi yang ada (Niati, 2016).

Desa Pasirukem adalah salah satu desa yang berlokasi di Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Meskipun perangkat teknologi yang terdapat di desa tersebut sudah cukup memadai, akan tetapi, kemampuan perangkat desa dalam memaksimalkan penggunaan perangkat digital tersebut masih sangat kurang. Artinya, belum ada pelatihan yang dilakukan oleh perangkat desa dalam rangka meningkatkan kemampuan menjalankan perangkat digital. Hal ini sangat disayangkan karena keterbatasan kemampuan

tersebut dapat mempengaruhi terhadap kualitas pelayanan yang diberikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pelatihan penggunaan *software* dan penggunaan teknologi bagi perangkat desa mampu memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Hasilnya, pelayanan maupun pekerjaan yang dilaksanakan oleh perangkat desa bisa berjalan secara optimal sebagai salah satu usaha dalam peningkatan kualitas kerja.

## METODE

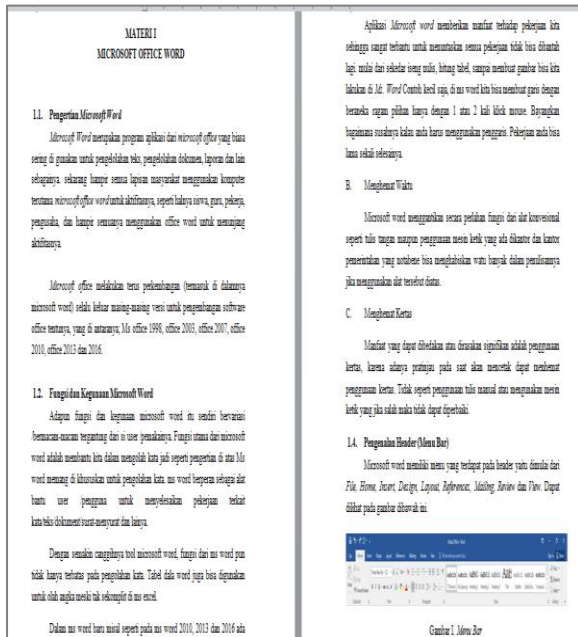
Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan praktek. Adapun langkah awal yang dilaksanakan yaitu mengidentifikasi permasalahan yang ada dilapangan. Langkah berikutnya yakni persiapan dengan cara mengatur jadwal pelatihan dan membuat materi yang akan disampaikan pada saat pelatihan. Selanjutnya, diadakan pelatihan untuk perangkat desa di Desa Pasirukem. Terakhir, dilakukan evaluasi berupa respon peserta terhadap pelatihan abdimas. Adapun peserta pelatihan pada pengabdian masyarakat ini merupakan perangkat Desa Pasirukem yang berjumlah sepuluh orang. Sementara itu, penyelenggara pelatihan ini merupakan satu orang dosen yang dibantu oleh sepuluh orang mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini melibatkan seorang dosen yang dibantu oleh sepuluh orang mahasiswa serta melibatkan sepuluh orang perangkat desa sebagai peserta pelatihan. *Software* yang digunakan dalam pelatihan ini disesuaikan dengan kebutuhan perangkat desa sebagai sarana untuk membuat pekerjaan dan pelayanan lebih efektif dan efisien. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Materi pada pelatihan ini yaitu penggunaan *software Zoom Meeting Cloud, Google Meet, Microsoft Word, dan Microsoft Excel* serta pemahaman teknologi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja aparatur desa.

Pada pertemuan pertama, tim abdimas melakukan persiapan dengan memberikan pengarahan dan penjelasan terlebih dahulu kepada perangkat desa terkait akan diadakannya pelatihan penggunaan *software* dan pengenalan teknologi. Disamping itu, tim pengabdian kepada masyarakat juga memaparkan pentingnya menguasai materi tersebut oleh perangkat desa sebagai bekal dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat, khususnya pada masa pandemi Covid-19.

Persiapan ini dilaksanakan satu minggu sebelum hari pelatihan.



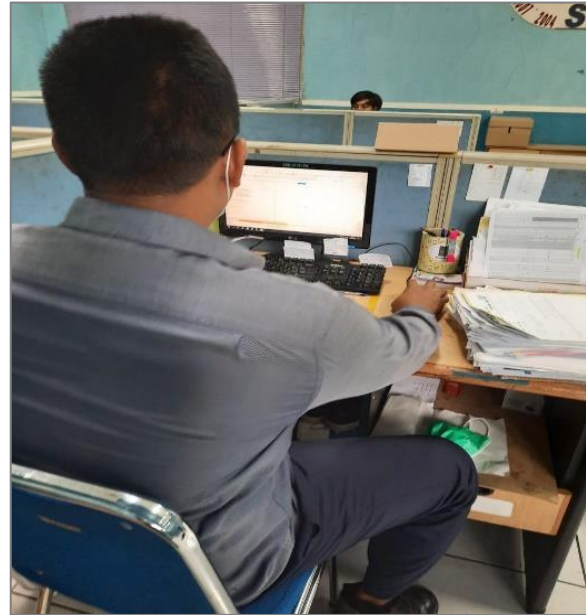
Gambar 1. Materi Pelatihan

Pada pertemuan kedua, yakni hari pertama pelatihan pada tanggal 10 Oktober 2020, tim abdimas memberikan materi terkait penggunaan *Microsoft Word* kepada perangkat desa. Selain diberikan materi mengenai *Microsoft Word* secara umum, pada hari pertama ini juga dilakukan praktik secara langsung agar perangkat desa dapat menjalankan dan menggunakan *Microsoft Word* tersebut. Kurniawan (2019) menyebutkan bahwa, “*Microsoft Office Word* merupakan sebuah program aplikasi pengolah kata (*Word Processor*) buatan *Microsoft Corporation*. *Microsoft Office* biasanya digunakan untuk membuat laporan, membuat dokumen berbentuk surat, membuat label surat, membuat tabel pada dokumen, dan masih banyak lagi dokumen-dokumen lain yang bisa dibuat dengan menggunakan *Microsoft Word*”. Selain itu juga diberikan pengenalan terhadap *software Zoom Meeting Cloud beserta Google Meet*.



Gambar 2. Hari Pertama Abdimas

Pada pertemuan ketiga, yakni hari kedua pelatihan pada tanggal 11 Oktober 2020, tim abdimas memberikan materi terkait penggunaan *Microsoft Excel* kepada perangkat desa. Selain diberikan materi mengenai *Microsoft Excel* secara umum, pada hari kedua ini juga dilakukan praktik secara langsung agar perangkat desa dapat menjalankan dan menggunakan *Microsoft Excel*. Selain itu juga diberikan pengenalan terhadap *software Zoom Meeting Cloud beserta Google Meet*.



Gambar 3. Hari Kedua Abdimas

Sementara itu, pada pertemuan terakhir dilakukan evaluasi. Pada evaluasi ini, peserta pelatihan diminta untuk mengisi angket evaluasi guna mengetahui respon dan saran dari peserta terhadap kegiatan yang telah diselenggarakan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka penulis menyimpulkan bahwa: (1) Pelaksanaan program pelatihan ini sangat bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan perangkat desa terhadap penggunaan *software seperti Zoom Meeting Cloud, Google Meet, Microsoft Word, dan Microsoft Excel* serta pemahaman teknologi digital khususnya di masa pandemik *Covid-19*; (2) Peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Hal tersebut menginformasikan betapa perlunya dilakukan pelatihan terhadap penggunaan *software* dan pemahaman teknologi untuk perangkat desa dengan harapan mereka mendapatkan pengetahuan baru dalam meningkatkan kualitas pelayanan di tingkat desa kepada masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andari, Tri dan Restu, L. (2016). Pemberdayaan Desa Melalui Pelatihan Pengoperasian Microsoft Excel dalam Administrasi Data Matematis Desa. *Jurnal Terapan Abdimas*, 1(1).
- Irmayani dan Sudirman, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Microsoft Office Pada Aparat Desa di Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1).
- Kurniawan, I., Nur, A., & Ambar, T. (2019). Pelatihan Microsof Word dengan Tema “Crate And Editing Teks” untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2).
- Lestariningsih, E.D., dkk. (2019). Penggunaan Aplikasi Komputer dalam Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 01 Kembangarum Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 1(2).
- Niati, A., Anitiyo, S., & Teguh, A. (2019). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1).
- Praditya, D. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Tingkat Pemerintahan Desa. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(2).
- Puspitaloka, N. (2020). Pelatihan *Basic English for Computing* untuk Siswa SMK Teksas Purwakarta. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Rosyidah, M., (2019). Pelatihan Penggunaan Microsoft Office Bagi Guru SMP Al-Hamidiyah Palembang. *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari*, 1(2).